

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap keterandalan pelaporan keuangan pada pemerintah Kota Bandung. Salah satu pihak yang terkait dalam keterandalan pelaporan keuangan adalah pemanfaatan teknologi informasi.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 27 orang pegawai Dinas Pengelolaan dan Keuangan Aset Daerah Kota Bandung, serta sampel ditentukan dengan menggunakan sampel jenuh. Karena semua populasi digunakan sebagai sampel. Pengujian hipotesis yang diajukan, dianalisis berdasarkan teknis statistik yaitu dengan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi, analisis korelasi, koefisien determinasi, uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan sebesar 0.681 atau 68,1% terhadap keterandalan pelaporan keuangan. Hasil uji t berpengaruh dan signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan (Y), nilai signifikan 0.000 dan nilai T_{hitung} sebesar 3,081 lebih besar dari T_{tabel} 1,7018. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan sebesar 46,3% dan sisanya 53,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti

Kata Kunci : Pemanfaatan Teknologi Informasi, Keterandalan Pelaporan Keuangan.